

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemantauan (*Monitoring*) adalah sebuah proses atau kegiatan untuk mengetahui kualitas kinerja seorang pegawai dari waktu ke waktu. Pemantauan (*Monitoring*) dilakukan secara berkelanjutan sejalan dengan kegiatan yang mencakup kegiatan sehari hari. Kegiatan pemantauan (*Monitoring*) yang dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan, dan penilaian. Munculnya berbagai macam bentuk sistem pemantauan (*Monitoring*) yang ada saat ini membuktikan bahwa manusia menginginkan sebuah sistem yang lebih baik dan mudah untuk dikendalikan.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) adalah instansi pemerintah dilingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. LLDIKTI merupakan perpanjangan tangan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi di suatu wilayah tertentu guna melaksanakan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan terhadap perguruan tinggi swasta (PTS) di wilayah tersebut. Hingga saat ini ada 12 (dua belas) Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di seluruh Indonesia. LLDIKTI Wilayah II Palembang merupakan salah satu dari 12 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi yang ada di Indonesia.

Penilaian kinerja merupakan instrumen penting bagi instansi untuk dapat mengevaluasi mengenai hasil pencapaian kinerja pegawai dalam suatu instansi. Setiap pegawai akan dinilai dan diberikan tunjangan sesuai dengan kinerja yang dilakukanya. Pegawai akan menerima tunjangan *full* apabila tugasnya dapat diselesaikan secara menyeluruh dan tunjangan kinerja yang didapatkannya bisa turun apabila pekerjaan yang diberikan tidak dilaksanakan secara menyeluruh.

Pada saat ini Pimpinan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah II Palembang mengalami kesulitan dalam pengawasan kinerja pegawai. Pada aspek kinerja dalam penyelesaian tugas, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah II Palembang belum memiliki rekap laporan sebagai pembuktian setiap penyelesaian pelaksanaan tugas pegawai yang telah diberikan.

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah II Palembang membutuhkan Aplikasi Pemantauan kinerja pegawai untuk penilaian kinerja pegawai, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan mendorong prilaku baik pegawai. Penggunaan Sistem Pemantauan bertujuan untuk dapat mengawasi serta mengecek sejumlah aktivitas yang telah dilakukan oleh pegawai, penilaian kinerja pegawaipun dilakukan secara langsung oleh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah II Palembang. Diharapkan dengan adanya Aplikasi Pemantauan Kinerja Pegawai dengan menggunakan Metode *Rational Unified Process* (RUP) dapat membantu Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) dalam pengawasan langsung kinerja pegawai, apakah tunjangan kinerja pegawai sudah sesuai dengan apa yang mereka kerjakan.

Untuk membantu pihak LLDIKTI Wilayah II Palembang dalam mengawasi serta mengecek apakah tunjangan kinerja yang di dapat oleh pegawai sesuai dengan apa yang mereka kerjakan maka penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir "Pengembangan Aplikasi Berbasis Komputer Untuk Pemantauan Penilaian Kinerja Pegawai Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah II Palembang Menggunakan Metode Rational Unified Process (RUP)".

1.2 Ruang Lingkup Sistem

Agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan maka penulis membatasi ruang lingkup sistem ini hanya untuk memantau kinerja pegawai dan pengawasan tugas pegawai. sistem ini hanya untuk pegawai Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah II Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan diatas, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

 Selama ini tidak ada pemantauan pekerjaan pegawai, jadi Kepala LLDIKTI Wilayah II Palembang tidak bisa melihat kinerja pegawainya. Mendistribusikan surat tugas kepada setiap pegawai masih dilakukan secara manual memakai kertas, sehingga dapat menyebabkan keterlambatan diselesaikanya tugas tersebut.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

- Untuk Mengembangkan Aplikasi Pemantauan Kinerja Pegawai, guna membantu Kepala LLDIKTI Wilayah II Palembang dalam mengawasi, dan mengecek apakah pekerjaan yang diberikan telah di selesaikan oleh pegawai.
- 2. Untuk Membantu Kepala LLDIKTI Wilayah II Palembang dalam mendistribusikan surat tugas kepada setiap pegawai.

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

- Dengan dikembangkanya sistem ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu Mempermudah Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) mengawasi, dan mengecek hasil tugas pegawai.
- Mempermudah Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI)
 Wilayah II Palembang dalam mendistribusikan surat tugas kepada setiap pegawai.

1.5 Metodologi Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan cara sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali di catat dan dikumpulkan dalam penelitian. Data primer (data utama) memerlukan interaksi langsung dengan pegawai LLDIKTI Wilayah II Palembang. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data, namun sangat tergantung pada kemampuan pribadi sistem analis untuk dapat memanfaatkannya. dalam praktek dilapangan, penulis melakukan wawancara dengan pegawai LLDIKTI Wilayah II Palembang.

b. Teknik Pengamatan (Observasi)

Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung atau melihat kegiatan yang dilakukan. Teknik Observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk memepelajari suatu system. Pada waktu observasi,system analis dapat ikut berpartisipasi atau hanya mengamati orang-orang yang sedang melakukan suatu kegiatan tertentu yang sedang di observasi.

c. Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data-data, baik berupa arsip maupun file yang berkaitan dengan surat tugas pegawai LLDIKTI Wilayah II Palembang sebagai referensi untuk sistem yang akan di buat.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari referensi jurnal, buku-buku, artikel, teori yang mendukung, serta referensi lainnya yang berkaitan dengan tugas akhir. Disini penulis melakukan pengambilan data secara tidak langsung, yaitu dengan cara mencari informasi melalui jurnal penelitian, buku, dan sumber dokumen lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas Akhir ini memuat pemaparan materi yang dikelompokan menjadi lima bab sesuai dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang berisikan pemikiran dan kebutuhan yang menjadi alasan ide dari topik tugas akhir.

Bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang terkait dengan penelitian. Menjelaskan beberapa referensi penelitian sebelumnya yang erat hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Mengulas sedikit mengenai metode yang bersangkutan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang instansi tempat peneliti melakukan penelitian tugas akhir. Menguraikan metode yang akan digunakan secara rinci dan jelas mengenai tahapan-tahapan penelitian. Menguraikan konsep yang akan dibuat secara jelas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan bagaimana solusi yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan utama. Prosedur dan metode apa yang digunakan pada sistem yang akan dibangun. Penjelasan bagaimana cara kerja teknologi yang digunakan dalam penerapan terhadap sistem yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari rangkaian serta urutan pemaparan Tugas Akhir, serta memberikan saran-saran untuk mengembangkan Teknologi dan Sistem yang telah peneliti kembangkan.